

# Representasi Kecantikan dalam Youtube Beauty Vlogger Abel Cantika (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Annisa Suci Rahayu, Medo Maulianza  
 Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi  
 Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi  
 Jakarta, Indonesia  
 ichaarahaayu@gmail.com, medomaulianza@gmail.com

**Abstract**—Youtube is one of the social media where users can share content in the form of audio-visual or video. The content on YouTube includes video blogging or vlogs, there are vlog categories, one of which is beauty vloggers who share content about beauty. A video showing how to use make-up to make your face more attractive. One of the content creators who makes make-up video tutorials on YouTube is Abel Cantika. So this study aims to explore the myths and definitions of beauty that are represented in Abel Cantika's tutorial make-up video on YouTube social media. The research method used is qualitative using Roland Barthes semiotika analysis. This study focuses on the use of make-up in Abel Cantika's make-up tutorial video which is a representation of female beauty. The summary of the results of the research on this make-up tutorial video shows that beautiful women are not only seen from the physical form of the eyes, the video constructs the beauty myth that has been circulating in the community. The concept of beauty that is interpreted in the video is the use of make-up which aims to increase a woman's confidence without having to change their outward physical form. Although in the beginning, make-up elements such as lipstick, mascara, eyeliner had meanings and functions beyond the beauty that was used in ancient times. But today, make-up has two functions, namely to cover flaws and perfect the appearance, both of which are both for ceremonies or rituals. . aims to increase self-confidence.

**Keywords**— Youtube, Representation, Beauty Vlogger, Abel Cantika, Semiotika.

**Abstrak**—Youtube merupakan salah satu media sosial yang penggunaannya dapat membagikan konten berupa audio visual atau video. Konten yang terdapat pada youtube diantaranya video blogging atau vlog, adanya kategori vlog salah satunya *beauty vlogger* yang membagikan konten tentang kecantikan. Video yang menampilkan bagaimana cara menggunakan *make-up* agar wajah menjadi lebih menarik. Salah satu *content creator* yang membuat tutorial video make-up di youtube adalah Abel Cantika. Maka penelitian ini bertujuan mengeksplorasi mitos dan definisi kecantikan yang direpresentasikan dalam video *make-up* tutorial Abel Cantika di media sosial youtube. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini fokus pada penggunaan make-up dalam video *make-up* tutorial Abel Cantika yang menjadi representasi dari kecantikan wanita. Ringkasan dari hasil penelitian pada video *make-up* tutorial ini memperlihatkan

bahwa wanita cantik tidak hanya dilihat dari bentuk fisik mata, video mendekonstruksikan mitos kecantikan yang selama ini beredar dimasyarakat. Konsep kecantikan yang dimaksudkan di video tersebut yaitu adanya penggunaan *make-up* yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri seorang wanita tanpa harus merubah bentuk fisik lahiriah mereka. Meskipun pada awalnya elemen *make-up* seperti lipstick, mascara, *eyeliner* memiliki arti dan fungsi diluar kecantikan yang pada zaman dahulu digunakan Tetapi saat ini, *make-up* memiliki dua fungsi yaitu untuk menutupi kekurangan dan menyempurnakan penampilan yang keduanya sama-sama untuk upacara atau ritual. bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri.

**Kata Kunci**— Youtube, Representasi, Beauty Vlogger, Abel Cantika, Semiotika.

## I. PENDAHULUAN

Media baru merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas melalui teknologi digital. Kategori media baru yaitu internet, situs web, dan komputer multimedia. Internet terkenal sebagai media baru dan media baru mengandalkan komputer untuk mengakses situs web (Vera, 2016). Media sosial merupakan salah satu media *online* yang digunakan untuk mencari informasi dan teman dengan berbagai fitur (Nurhalimah 2019).

Di zaman yang modern ini, kalangan remaja termasuk pengguna media sosial sebagai sarana yang digunakan untuk mencari informasi, dan hiburan. Data survey dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia dari laman websitenya [www.apjii.or.id](http://www.apjii.or.id), mengemukakan bahwa usia terbanyak yang menggunakan internet yaitu usia 20-24 tahun sebesar 88,5% yang masuk dalam kategori usia remaja. Jumlah penggunaan internet di Indonesia tahun 2018 adalah 64,8% atau sebanyak 171,17 juta pengguna dari total jumlah penduduk Indonesia sebesar 264,16 juta orang (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 2019).

Maka media sosial *youtube* digemari oleh masyarakat untuk berbagai macam sarana, baik untuk sekedar melihat video ataupun mengunggah video kedalam *youtube*. *Youtube* memiliki banyak manfaat, diantaranya dapat

## II. METODOLOGI

memperoleh informasi yang diinginkan, tidak hanya itu saat ini seseorang dapat menghasilkan uang dari konten yang ia upload di *Youtube* Hadirnya *Youtube* saat ini menjadi wadah untuk menciptakan karya dan memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk sharing video. Karya yang menarik di *Youtube* pasti karena adanya *content creator*.

*Content creator* adalah salah satu orang yang menyebarkan informasi yang ditampilkan kedalam audio visual yang disebut sebuah konten, kemudian konten tersebut disebarkan melalui *platform* salah satunya *Youtube*. *Youtube* memiliki jenis video yang disebut *vlog* (*video blog*). Konten kecantikan diproduksi oleh *beauty vlogger* dengan kualitas video yang layak untuk dilihat dan memiliki konsep yang menarik.

Salah satunya Abel Cantika, Abel merupakan *beauty vlogger* (*video blogger* yang kontennya membahas tentang seputar kecantikan). Berbagai video tutorial *make-up* yang dipostingnya, bahkan saat ini jumlah *subscriber* dalam akun *Youtube*-nya tidak sedikit yaitu sebanyak 511.000 orang (Data yang diperoleh dari *Social Blade*, *youtube live subscriber count*, 2021).

Dengan total *subscriber* 511.000 orang, taksiran penghasilan bulanan Abel Cantika sebesar Rp 5.63.670 dan perkiraan potensi penghasilan setiap videonya yaitu Rp 11.263.707. Abel Cantika merupakan *beauty vlogger* urutan ke 5 dari *hot top*. (data yang diperoleh dari [id.noxinfluencer.com](http://id.noxinfluencer.com)).

Menurut (Synnot, 1993) dalam (Vidyarini, 2007), karena adanya perkembangan zaman mitos kecantikan selalu berubah. Berdasarkan pengertiannya, kecantikan selalu dikaitkan dengan kebaikan, kebahagiaan, kebenaran, sifat positif dan utamanya ditekankan pada wajah. Wanita memiliki bagian tubuh yang dijadikan objek kecantikan dan mempunyai makna social bagi masyarakat (Vidyarini, 2007).

Menurut (Barthes dalam Sobur, 2013) Semiotik atau yang diistilahkan Barthes, semiologi mempelajari bagaimana manusia memaknai sesuatu hal. Memaknai hal ini tidak bisa dijelaskan dengan komunikasi. Memaknai berarti objek-objek tidak hanya membawa data melainkan mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. Suatu tanda yang meenandakan selain dirinya sendiri, dan makna ialah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda (Sobur, 2013)

Konsep semiologi (Barthes dalam Sobur, 2013), memiliki dua perbedaan, yaitu pemaknaan denotatif dan pemaknaan konotatif, dari peta Barthes bahwa tanda denotatif terdiri dari penanda dan petanda. Pada saat yang sama, penanda denotatif menjadi penanda konotatif. Dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak hanya mempunyai makna tambahan tetapi mengandung dua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sumbangan Barthes yang merupakan arti untuk penyempurnaan semiologi Saussure, yang menghentikan pada penandaan dalam tataran denotatif (Sobur, 2013).

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut (Stokes, 2007), penelitian kualitatif adalah sebutan untuk paradigma penelitian, terutama yang berkepentingan dengan makna dan penafsiran.

Penelitian ini menggunakan Semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna konotatif yang tersembunyi dalam video secara menyeluruh. Semiotika Roland Barthes menganalisa teks visual.

Penelitian ini menganalisis pada mengungkap representasi makna kecantikan dalam video *make up tutorial* Abel Cantika di *Youtube*. Yang menjadi unit analisis adalah visual dari beberapa konten *Youtube* Abel Cantika dengan analisis Semiotika Roland Barthes

Teknik pengumpulan data yang relevan terhadap penelitian ini yaitu teknik observasi tahap peneliti melakukan pengamatan langsung melalui video tutorial *make-up* di *Youtube* Abel Cantika, tahap dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa potongan video yang di peroleh dari *Youtube* Abel Cantika, dan yang terakhir tahap studi pustaka yaitu bahan tambahan dari sumber tertulis, seperti buku-buku, jurnal (*online*), dan lain-lain.

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan perlu dilakukan uji keabsahan data, yaitu 2 dari 9 formula Andrik Purwasito (Purwasito 2006), yaitu menguji aturan-aturan tanda dalam pesan yang memiliki pemaknaan denotative atau berdasarkan konvensi masyarakat (*common sense*), yaitu melalui kontes sosial dan budaya masyarakat dimana simbol itu dibangun & kaidah menguji tanda dengan pesan dengan meneliti motif-motif latar belakang ideologi komunikator (mencari makna konotatif).

## III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

### A. *Video Tutorial berjudul : "Natural Healthy Dewy\_Glass Skin Makeup Look"*



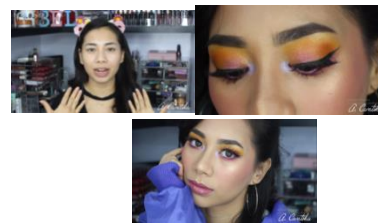
**Gambar 1.** Natural Healthy Dewy Glass Skin Makeup Look

- a. Denotatif : Abel Cantik membuat tutorial *make up* bertema natural healthy dewy *make up look* tetapi terlihat glowing dengan menggunakan produk *make up* dari base *make up*, alas bedak, *concealer* untuk bawah mata, bronzer, loose powder, alis, *eyeshadow* warna nude, *blushon* berwarna merah muda dengan tambahan highlighter, *mascara* untuk melentikan bulu mata dengan pemakaian yang tidak terlalu tebal dan terakhir memakai lipstick warna nude dan di ombre warna lebih

gelap lalu ditambahkan lip glaze agak terlihat glowing tapi tetap natural.

- b. Konotatif : Sesuai dengan judulnya tentang makeup Natural *Healthy*, hal ini terlihat dari makeup yang natural tapi tetap terlihat glowing dengan menggunakan produk – produk makeup yang tidak terlalu tebal. Ingin cantik itu tidak harus menggunakan kosmetik yang berlebihan agar dinilai orang lain baik. Dengan video yang dibagikan oleh Abel Cantika, wanita yang menonton dapat mengikuti tutorial-nya untuk ber-make up yang natural, sehat tapi tetap terlihat glowing.
- c. Mitos : Secara universal, penggunaan makeup saat ini menjadi hal yang wajar yang digunakan untuk memepercanik diri wanita Makeup digunakan untuk menutupi kekurangan pada fisik. Seperti penggunaan foundation untuk menutupi bekas jerawat dan flak pada muka, krim wajah untuk memutihkan wajah, lipstick untuk membuat bibir lebih merona, bahkan teknik khusus seperti shading yang digunakan untuk memberi ilusi pada wajah agar terlihat lebi tirus, hidung jadi mancung, dan sebagainya. Jika diperhatikan penggunaan makeup umumnya untuk memenuhi standar kecantikan. Kecantikan yang terlihat di media bersifat ideologis, dengan kulit putih dan bersih. Karena ideologi memberikan gambaran yang lengkap tentang sesuatu, dalam hal ini dapat meyakinkan orang untuk percaya pada keindahan (Tadjrin, 2012).
- d. Pembahasan : Hal ini dimaknai bahwa adanya keyakinan atau ideologi bahwa berkulit putih seperti yang dimiliki wanita korea lebih baik di bandingkan warna kulit asli mereka. Dapat diketahui Negara Indonesia memiliki cuaca beriklim tropis yang membuat masyarakat harus terpapar sinar matahari dalam aktivitas sehari-hari. Jelas kemungkinan kulit tubuh mereka menjadi lebih gelap dibandingkan dengan masyarakat korea. Adanya rasa keinginan meniru wanita Korea menunjukkan bahwaKorea Selatan yang termaksud salah satu Negara Asia yang berhasil mengembangkan budaya populer dalam konsep kecantikan (Arsitowati, 2018). Dengan demikian, Korea Selatan memiliki kekuatan untuk mendominasi Negara lain dengan melakukan penyebaran budaya yang identik dengan budaya barat secara luas.

## B. Video Tutorial berjudul : “Bright Colors (modern 90s) Makeup Look”



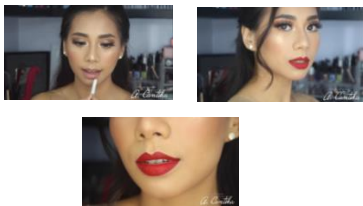
**Gambar 2.** Bright Colors (modern 90s) Makeup Look

Sumber: Youtube, 2021.

- a. Denotatif : Di video kali ini Abel Cantika membuat tutorial make up ber tema bright colors modern 90s makeup look dengan warna-warna yang terang atau *Bright Colors* . Dari kelopak mata Abel Cantika menggunakan brush untuk mengaplikasikan *eyeshadow* secara perlahan dan teratur agar terlihat bagus dengan warna kuning, pink, orens, dan ungu lalu di campur dengan *shimmer* agar memberi efek blink pada kelopak matanya dilanjut dengan warna nyala lainnya. selanjutnya menggunakan eyeliner dan bulu mata palsu agar mata terlihat lebih besar dengan menggunakan pinset untuk memasang bulu mata palsu.
- b. Konotatif : Di video ini Abel Cantika lebih bermain pada mata yaitu, *eyeshadow* yang membuat mata tampak lebih terlihat bersinar memiliki tujuan untuk memberikan aksen 90an, menggunakan warna warna yang nyala atau terlihat terang Abel Cantika menginginkan tampilan yang menyorot mata yang cerah. Dengan efek winged pada eyeliner memberikan bentuk yang bagus mata dapat terlihat besar. Mata adalah salah satu bagian penting untuk diperlihatkan, maka dari itu di video tutorial kali ini Abel Cantika membuat make up yang memakai *eyeshadow* berwarna terang.
- c. Mitos : *Eyeshadow* pertama kali ditemukan di Mesir pada tahun 10.000 SM dengan sebutan Kohl. Pada zaman itu *eyeshadow* digunakan untuk mempercantik penampilan. *Eyeshadow* digunakan untuk upacara dan kegiatan keagamaan, tidak hanya itu *eyeshadow* mempunyai manfaat untuk mengurangi infeksi luka oleh masyarakat Mesir. Selain *eyeshadow* ada juga eyeliner untuk mempercantik mata. Eyeliner ditemukan di zaman Mesopotamia dan Mesir Kuno. Saat itu, pria dan wanita bangsawan menggunakan eyeliner untuk memperlihatkan bagian mata dan melindungi dari kerutan karena paparan angin gurun dan panasnya sinar matahari.
- d. Pembahasan : Dari zaman ke zaman *eyeshadow* dan eyeliner memiliki perubahan dari kegunaannya, manfaatnya, dan bahan

pembuatnya. Pada umumnya dalam kesehariannya wanita menggunakan make-up pada wajahnya, seperti penggunaan *eye shadow*, pensil alis, *blush on*, dan perlengkapan make-up lainnya. Konsep mempercantik diri dengan *make-up* bukan hal yang baru dalam sejarah, bahkan legenda kecantikan para wanita yang tercatat dalam sejarah tidak pernah lepas dari kontribusi *make-up*. Di zaman dahulu konsep kecantikan merias wajah merupakan ritual dalam golongan atau lapisan tertentu yang bertujuan untuk mempercantik diri, khususnya pada kaum wanita sebagai symbol suatu golongan atau menunjukkan identitas jati diri. (Andiyanto, 2006).

C. Video Tutorial berjudul : “Glam Makeup Tutorial Kondangan-Graduation (Chatty & Review)”



Gambar 3. Glam Makeup Tutorial Kondangan-Graduation (Chatty & Review)

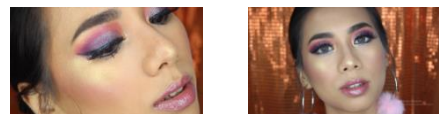
Sumber: Youtube, 2021.

- a. Denotatif : Video tutorial berjudul Glam makeup tutorial yaitu make up untuk pesta dengan nuansa glamour. Dengan menggunakan produk-produk make up pilihan Abel Cantika menggunakan lipliner berwarna merah untuk membuat garis pada tepi bibir agar memberikan efek tebal lalu diisi dengan lipcream dengan warna merah yang sangat terang agar terlihat lebih berani dan kuat pada penampilannya. Tidak hanya lipstick yang berwarna merah terang itu, tetapi Abel juga menggunakan *eyeshadow* berwarna coklat tua dan lanjutkan dengan warna coklat muda dengan menggunakan blush kecil untuk mencampurkan *eyeshadow* tersebut, setelah itu Abel menggunakan *eyeshadow* yang ada shimmer nya agar membuat kesan blik di kelopak matanya. Dan tidak lupa menggunakan eyeliner dan bulu mata palsu untuk membuat mata kesan lebih terlihat besar.
- b. Konotatif : Abel Cantika membuat video ini untuk pergi ke pesta maka Abel menggunakan lipstick yang terang yaitu berwarna merah dan menggunakan *eyeshadow* berwarna coklat agar terlihat glam. Untuk mendapatkan bentuk bibir yang terlihat tebal dan terang, Abel Cantika memilih menggunakan lipliner terlebih dahulu agar bibirnya terlihat ideal dan memberikan

warna merah terang untuk isinya. Warna merah memiliki tujuan agar memberikan efek yang berani&kuat secara visual dan juga menunjukkan bentuk bibir yang glamour.

- c. Mitos : Kecantikan wanita tidak hanya pada kecantikan wajah melainkan juga pada bagian bibir melalui penggunaan lipstick. Banyaknya wanita yang memakai lipstick pada kegiatan apapun dan wanita akan merasa percaya diri dengan memakai lipstick. Bahkan di beberapa daerah lipstick sudah menjadi symbol dan status bagi wanita dalam hal kecantikan. Abel Cantika memperjelas bentuk dan warna lipstick yang dia pakai dengan teknik pengambilan gambar yang *zoom* menandakan bahwa lipstick merah sebuah tanda. Pada video kali ini Abel menggunakan teknik zoom untuk mendekatkan sebuah objek yaitu bibir, inilah dari itu makna denotatif yang ditunjukkan oleh Abel dan makna konotatifnya adalah zoom kamera kearah bibir yang dapat menunjukkan efek sensual dan seksual.
- d. Pembahasan : Menurut (Hardiansyah, 2016), bagi setiap budaya, bibir berkolerasi secara kuat dengan faktor sensualitas karena berkaitan dengan perilaku mencium bahkan pada erilaku oral seksual sehingga bibir menjadi simbol yang universal mewakili sisi kecantikan. Bibir wanita adalah bagian paling menarik dari tubuh wanita apalagi jika wanita memakai lipstick merah. Bahkan sejak zaman Mesir kuno, lipstick merah telah dikenakan kaum wanita untuk meningkatkan daya tarik mereka. Kecantikan bibir sebagai simbol sensualitas dan sensualitas merupakan sebuah konstruksi budaya, sosial dan media pada masyarakat.

D. Video Tutorial berjudul : “Review & Tutorial Fenty Beauty Galaxy Collection”



Gambar 4. Review & Tutorial Fenty Beauty Galaxy Collection

Sumber: Youtube, 2021.

- a. Denotatif : Abel Cantika mengusung tema make up Fenty Beauty Galaxy, menggunakan produk makeup pemerah pipi atau *blushon* untuk memberikan kesan merona dan segar pada wajah. Warna *blushon* dipilih menyesuaikan tema makeup yang digunakan. Kali ini Abel Cantika menggunakan *blushon* berwarna merah muda dan ditambah *highliter* berwarna glow untuk kesan mewah.



- b. Konotatif : Untuk terlihat mewah Abel Cantika menggunakan pemerah pipi atau *blushon*. *Blushon* adalah sediaan kosmetik yang digunakan untuk mewarnai pipi dengan sentuhan artistic sehingga dapat meningkatkan estetika dalam *make-up* wajah. Pemerah pipi ini sangat diperlukan saat mengaplikasikan makeup agar terlihat merona dan segar pada wajah dan dengan ditambah *highliter* berwarna gold makeup terlihat lebih bagus dan glam.
- c. Mitos : *Blush on* adalah salah satu produk *make-up* yang tidak asing untuk wanita. *Blush on* biasa digunakan untuk memberi rona pada pipi agar wajah terlihat tidak pucat. Pada awalnya *blush on* pernah diracik dari berbagai bahan alami hingga bahan beracun yang berbahaya. Masyarakat kuno menggunakan pewarna dari tumbuhan hingga bahan mineral. Di Mesir Kuno tanah liat dikeringkan yang menghasilkan warna merah digunakan untuk mewarnai pipi dan bibir. Sedangkan kaum aristokrat menggunakan bubuk *velmillion* merah untuk mewarnai pipi mereka, namun bubuk yang berasal dari batu mineral ini sangat beracun untuk kulit. Saat abad pertengahan di Eropa para perempuan mewarnai pipi mereka dari campuran buah *strawberry* yang dihaluskan hancurkannya dengan air, sejak saat itu bahan dari alam seperti buah dan bunga lebih banyak digunakan untuk mewarnai pipi.
- d. Pembahasan : *Blush on* berfungsi mencerahkan wajah. *Blush on* membawa efek signifikan pada wajah, efek yang diinginkan dapat dimunculkan setelah pemilihan dan pengaplikasian yang tepat. Konsep mempercantik diri dengan *make-up* bukan hal yang baru dalam sejarah, bahkan legenda kecantikan para wanita yang tercatat dalam sejarah tidak pernah lepas dari kontribusi *make-up*. Di zaman dahulu konsep kecantikan merias wajah merupakan ritual dalam golongan atau lapisan tertentu yang bertujuan untuk mempercantik diri, khususnya pada kaum wanita sebagai symbol suatu golongan atau menunjukkan identitas jati diri (Andiyanto, 2006).

E. Video Tutorial berjudul : “Simple & Glowing Lebaran Makeup Look”



Gambar 5. Simple & Glowing Lebaran Makeup Look

Sumber: Youtube, 2021.

- a. Denotatif : Dalam video tutorial ini Abel Cantika menggunakan *make-up* yang simple terlihat natural. Dengan menggunakan brush Abel Cantika mengaplikasikan *eyeshadow* berwarna peach dan ditambah dengan *eyeshadow liquid gliter* dimulai dari ujung kelopak sampai ujung mana agar mempercantik matanya. Tidak hanya itu Abel juga menggunakan pensil alis berwarna hitam dan menghasilkan alis yang rapi dan tebal. Untuk terlihat cantik tidak harus pakai *make-up* yang tebal, menggunakan *make-up* simple seperti yang seperti Abel Cantika buat ini sudah terlihat cantik yang natural.
- b. Konotatif : Pengaplikasian *eyeshadow* dan pensil alis dapat membuat mata tampak lebih terlihat segar dan warna peach dan tambahan gliter yang digunakan Abel Cantika bertujuan untuk memberikan tampak mata yang lebih cerah. Dan penggunaan pensil alis merupakan bagian terpenting pada wajah dalam *make-up* karena bentuk dan posisi alis sangat mempengaruhi raut wajah.
- c. Mitos : Pendapat Gusnaldi (2010) bahwa alis dapat dibentuk atau dikoreksi sesuai dengan karakter mata maupun bentuk wajah, sebab dengan bentuk yang sempurna maka kehadiran alis akan terlihat semakin memikat, membingkai wajah cantik wanita. Alis yang tipis dapat disempurnakan dengan menggunakan pensil alis berwarna coklat dan menggunakan *eyeshadow* coklat. Selain itu, pensil alis juga dapat digunakan untuk menambahkan ujung alis pada bagian pelipis yang kurang panjang agar alis tampak ideal.
- d. Pembahasan : Tata rias alis pada prinsipnya harus dapat mengoreksi bagian-bagian alis yang kurang sempurna, menambah atau mengurangi panjang alis, mempertebal atau mempertipis garis alis, meninggikan atau mendatarkan lengkungan alis, dan mempertajam atau melembutkan alis sesuai bentuk serta karakter wajah pemiliknya.

Sebelum menggambar alis, tentukan dulu letak dan panjang yang benar (Chenny Han, 2010). Menentukan letak dan panjang alis berfungsi untuk memudahkan pembentukan alis juga mendapatkan alis yang ideal sesuai bentuk wajah. Pengaplikasian bentuk alis yang tepat dapat memberi kesan bentuk wajah sempurna (oval).

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan video youtube tutorial Abel Cantika, dapat disimpulkan bahwa :

1. Makna kecantikan yang terlihat bahwa adanya penyebab dorongan atau motivasi untuk melakukan suatu tindakan yang bertujuan untuk mempercantik diri agar percaya diri. Makna kecantikan telah muncul dengan berbagai pengertian, yang pada dasarnya berupa keindahan fisik yang tampak dari luar, baik itu wajah, tubuh, ataupun rambut dan segala sesuatu yang terlihat sempurna (*outer beauty*).
2. Mitos yang menunjukkan bahwa mayoritas wanita ingin bertampil cantik dengan menggunakan *makeup* dan *makeup* digunakan untuk menutupi kekurangan fisik setiap wanita.
3. Cantik yang ideal masih identik dengan wanita berkulit putih, tetapi dengan adanya youtube yang menyediakan video tutorial. Cantik pada dasarnya sangat universal dan relative, sebab makna kecantikan semakin meluas bahwa kecantikan yang abadi bukan terlihat secara fisik saja. Konstruksi sosial yang menunjukkan bahwa *beauty vlogger* sebagai media mengenali konsep kecantikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andiyanto. 2006. *Beauty Expert*. Jakarta: Gramedia Pusat Utama.
- [2] Arsitowati, Winta Hari. 2018. "Kecantikan Wanita Korea Sebagai Konsep Kecantikan Ideal Dalam Iklan New Pond'S White Beauty: What Our Brand Ambassadors Are Saying." *Humanika* 24(2): 84–97.
- [3] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2019. "Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018." *Apjii*: 51. [www.apjii.or.id](http://www.apjii.or.id).
- [4] Budiman, Manneke. 2001. *Semiotika Dalam Tafsir Sastra: Antara Riffaterre Dan Barthes* Dalam Bahasa Penelitian Semitoka. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya LP-UI.
- [5] Elianti, L. D., and V. I. S. Pinasti. 2018. "Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 7(3) : 1–18. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/view/12536>.
- [6] Faiqah, Fatty, Muhammad Nadjib, and Andi Subhan Amir. 2016. "YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM." *Contemporary Buddhism* 5.
- [7] Andiyanto. 2006. *Beauty Expert*. Jakarta: Gramedia Pusat Utama.
- [8] Arsitowati, Winta Hari. 2018. "Kecantikan Wanita Korea Sebagai Konsep Kecantikan Ideal Dalam Iklan New Pond'S White Beauty: What Our Brand Ambassadors Are Saying." *Humanika*

- 24(2): 84–97.
- [9] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. 2019. "Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018." *Apjii*: 51. [www.apjii.or.id](http://www.apjii.or.id).
- [10] Budiman, Manneke. 2001. *Semiotika Dalam Tafsir Sastra: Antara Riffaterre Dan Barthes* Dalam Bahasa Penelitian Semitoka. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya LP-UI.
- [11] Elianti, L. D., and V. I. S. Pinasti. 2018. "Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 7(3): 1–18. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/societas/article/view/12536>.
- [12] Faiqah, Fatty, Muhammad Nadjib, and Andi Subhan Amir. 2016. "YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM." *Contemporary Buddhism* 5.
- [13] Gusnaldi. 2010. "MITOS ALIS."
- [14] Hardiansyah, Hari. 2016. *Gender Dalam Perspektif Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- [15] Julian, Royyan. 2016. "Mitos Kecantikan Dalam Cerpen-Cerpen Dwi Ratih Ramadhany." *Poetika* 4(1): 52.
- [16] Labas, Yessi Nurita, and Daisy Indira Yasmine. 2017. "Komodifikasi Di Era Masyarakat Jejaring: Studi Kasus YouTube Indonesia." *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 4(2): 104.
- [17] Maulianza, Medo, and Septrani Galib. 2018. "PESAN ANTIPERUNDUNGAN DALAM IKLAN KOMERSIAL Kasus Iklan Burger King Versi 'Bullying Jr.'" *PESAN ANTIPERUNDUNGAN DALAM IKLAN KOMERSIAL Kasus iklan Burger King versi 'Bullying Jr.'* 8(2): 121.
- [18] McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa* McQuail. Jakarta: Salemba Humanika.
- [19] Nurhalimah. 2019. "Persepsi Mahasiswa Iain Kendari Terhadap Aplikasi TIKTOK Di Media Sosial." In Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [20] Prabasmoro, Aquarini Priyatna. 2007. "KAJIAN BUDAYA FEMINIS Tubuh, Sastra, Dan Budaya." In Yogyakarta: Jalasutra.
- [21] Purwasito, Andrik. 2006. "Semiotika Komunikasi." *Semiotika Komunikasi*: 32.
- [22] Sobur, Alex. 2013. "Semiotika Komunikasi." In Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [23] Tadjrin, Ahmad. 2012. "IDEOLOGI KECANTIKAN PEREMPUAN (ANALISIS SEMIOTIK PADA IKLAN KECANTIKAN REXONA SKIN LIGHT DI TELEVISI)." : 1–40.
- [24] Titi Nur Vidyarini. 2007. "Representasi Kecantikan Dalam Iklan Kosmetik the Face Shop." *Scriptura* 1(2): 82–97. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/iko/article/view/16685>.
- [25] Vera, Nawiroh. 2016. "Komunikasi Massa." In Bogor: Ghalih Indonesia.
- [26] We Are Social & Hootsuite. 2020. "Indonesia Digital Report 2020." *Global Digital Insights*: 247. <https://datareportal.com/reports/digital-2020-global-digital-overview>.
- [27] Wolf, Naomi. 2004. "Mitos Kecantikan Kala Kecantikan Menindas Perempuan." In Bandung: Niagara, 162.